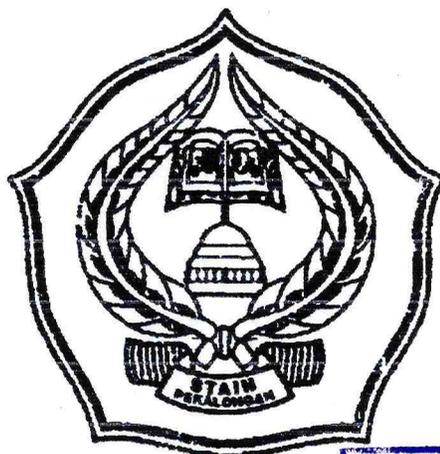


**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA KWL  
(KNOW, WANT, LEARNED) TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATERI CITA- CITAKU MENJADI ANAK YANG SALIH  
SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 23-4-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAJ. 15.0.222
NO. INDUK	: 15.222.21

**MUSTAQIMAH**

**2021 211 181**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUSTAQIMAH

Nim : 2021 211 181

Jurusan : S1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Metode Membaca KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Hasil Belajar Materi Cita- Citaku Menjadi Anak Yang Salih Siswa Kela V SD Negeri 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan*" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Pebruari 2015

Yang menyatakan



**MUSTAQIMAH**

**2021 211 181**

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag  
Perum Tanjung Raya Indah 2B 10/12  
Tanjung Tirto Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
*An. Sdr. Mustaqimah*

Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

**Nama : Mustaqimah**  
**NIM : 2021 211 181**  
**Judul : "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA  
KWL (KNOW, WANT, LEARNED) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATERI CITA- CITAKU MENJADI ANAK  
YANG SALIH SISWA KELAS V SD NEGERI 01  
SILIREJO TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN.**

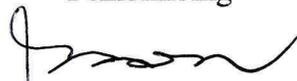
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, 26 Pebruari 2015

Pembimbing



**Dr. M.Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan  
Email: stain\_pkl@telkom.net-stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

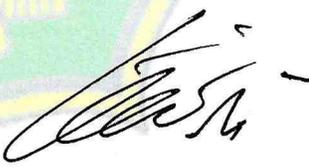
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUSTAQIMAH**  
NIM : **2021 211 181**  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA  
KWL (KNOW, WANT, LEARNED) TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATERI CITA-CITAKU MENJADI ANAK  
YANG SALIH SISWA KELAS V SD NEGERI 01  
SILIREJO TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diajukan pada hari Kamis, tanggal 12 Maret 2015 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

  
**Dr. Sopiah, M.Ag**  
Ketua

  
**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
Anggota

Pekalongan, 12 Maret 2015

  
Ketua  
**Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag.**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu terkasih tercinta yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku kejalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendo'akan demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini.
2. Kakak, adik, dan tidak lupa saudara-saudaraku semua yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Sanggar Seni Sultan Sabit Pekalongan yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman berharga dan selalu menemani dalam keadaan susah maupun senang.
4. Guru-guruku semua dari SD sampai perguruan tinggi yang dengan tulus mendidik dan mengarahkanku menjadi manusia yang berguna dan beretika.
5. Sahabat-sahabatku terutama scangkatan 2011, teman-teman KKN, dan teman-teman PPL, serta teman-temanku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.
6. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## MOTO

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ①

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Maha Menciptakan”*

*(Q.S. Al'Alaq: 1)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Al- Qur'an Q.S Al- 'Alaq ayat 1.

## ABSTRAK

Mustaqimah. 2015. *Efektivitas Penggunaan Metode Membaca KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Hasil Belajar Materi Cita- citaku Menjadi Anak Yang Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah Prodi S<sub>1</sub> PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

**Kata Kunci** : Metode Membaca KWL dan Hasil Belajar

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang- senang, dan menggali pesan- pesan tertulis dalam bahan bacaan..<sup>1</sup> Dalam proses belajar mengajar di kelas V SD Negeri 01 Silirejo ketika sedang melaksanakan proses belajar, diantara siswa ada yang mengobrol bersama teman- temannya maupun bermain dengan temannya. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI juga kurang maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan metode membaca KWL (*know, want, learned*) pada materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan, bagaimana hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto kabupaten Pekalongan, bagaimana efektivitas penggunaan metode membaca KWL (*know, want, learned*) terhadap hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini secara teoritis sebagai khasanah ilmu pengetahuan mengenai metode membaca KWL yang digunakan di dalam pengajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa. Secara praktis, memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya mengenai pengaruh metode membaca KWL terhadap hasil belajar siswa dan sebagai wacana bagi guru untuk senantiasa meningkatkan efektivitas metode pengajaran. Selain itu dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode *survey*. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan uji "t" untuk sampel yang berpasangan, atau biasa disebut dengan *paired sample t test* dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

---

<sup>1</sup> Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode membaca KWL cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar siswa materi cita-citaku menjadi anak yang salih kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan pada tahun 2014/ 2015, ini terbukti pada hasil analisa data dengan menggunakan rumus *paired sample t test*  $t_0 = 4,362$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan angka 2,074 pada taraf signifikansi 5% dan 2,819 pada taraf signifikansi 1%. Sehingga  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ . Jadi disimpulkan bahwa penggunaan metode membaca KWL cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku Ketua Prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.PSI. M.A., selaku dosen wali studi.
6. Ibu Dr. Shinta Dewi Rahmawati, M.H., selaku kepala perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah bersedia melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.
7. Bapak Walun, S.Pd., selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pecalongan yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

8. Ibu Muyasaroh, S.Pd.I., selaku guru mata pelajaran PAI di SD 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza' wajazakumullah khoiron katsiron*. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

*Wabillahi Taufik Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Pebruari 2015

Penulis

  
**Mustaqimah**  
**NIM. 2021 211 181**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	25
<b>BAB II : METODE MEMBACA <i>KNOW WANT LEARNED</i> DAN HASIL BELAJAR SISWA</b>	
A. Metode Membaca <i>Know Want Learned</i> .....	27
1. Pengertian Membaca <i>Know Want Learned</i> .....	27
2. Tahapan membaca <i>Know Want Learned</i> .....	29
B. Hasil Belajar Siswa.....	31
1. Pengertian Hasil Belajar.....	31
2. Prinsip- prinsip Belajar.....	33
3. Tolak Ukur Hasil Belajar.....	34
4. Penilaian Hasil Belajar.....	40
5. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	42
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF SD NEGERI 01 SILIREJO</b>	50
A. Gambaran Umum SD Negeri 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan.....	50
1. Sejarah SD Negeri 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan .....	50
2. Letak Geografis.....	50

3. Visi, Misi dan Tujuan.....	52
4. Struktur Organisasi.....	53
5. Keadaan Guru.....	55
6. Keadaan Siswa.....	56
7. Sarana dan Prasarana .....	57
B. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 01 Silirejo.....	62
C. Penggunaan Metode Membaca Konvensional dalam Materi Cita-citaku Menjadi Anak Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo.....	64
D. Penggunaan Metode Membaca <i>Know Want Learned</i> dalam Materi Cita-citaku Menjadi Anak Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo.....	65
E. Data Hasil Belajar Materi Cita-citaku Menjadi Anak Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo.....	70
<b>BAB IV : ANALISIS TENTANG EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA KWL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI CITA- CITAKU MENJADI ANAK SALIH SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO</b>	<b>73</b>
A. Analisis Terhadap Hasil Belajar Materi Cita- Citaku Menjadi Anak Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo....	73
B. Analisis Tentang Efektivitas Penggunaan Metode Membaca KWL Terhadap Hasil Belajar Materi Cita- Citaku Menjadi Anak Salih Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Silirejo.....	75
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kerangka Berfikir Pengaruh Metode Membaca KWL terhadap Hasil Belajar Siswa.....	15
Tabel 2.1	Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	49
Tabel 3.1	Struktur Organisasi SD Negeri 01 Silirejo Tirto Tahun Pelajaran 2014/2015.....	54
Tabel 3.2	Keadaan Guru SD Negeri 01 Silirejo Tirto Tahun Pelajaran 2014/ 2015.....	55
Tabel 3.3	Keadaan Siswa SD Negeri 01 Silirejo Tirto Tahun Pelajaran 2014/ 2015.....	56
Tabel 3.4	Sarana Prasarana Berupa Gedung.....	57
Tabel 3.5	Sarana Prasarana Berupa Perlengkapan.....	58
Tabel 3.6	Rekap Rapot Semester, Nilai US Praktik dan Tulis Tahun Pelajaran 2013/2014.....	60
Tabel 3.7	Prestasi SD Negeri 01 Silirejo.....	61
Tabel 3.8	Tabel <i>Know, Want, Learned</i> .....	69
Tabel 4.1	Tabel Kerja.....	75

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.<sup>1</sup> Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori belajar ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungan. Pertama, siswa: dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar di kelas V SD Negeri 01 Silirejo ketika sedang melaksanakan proses belajar, diantara siswa ada yang mengobrol bersama teman- temannya maupun bermain dengan temannya. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI juga kurang maksimal.

---

<sup>1</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 37.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 12.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus mampu menemukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran serta mengolah situasi tersebut menjadi situasi yang kondusif. Guru harus mampu menciptakan suatu pembelajaran yang mengaktifkan siswa, sehingga siswa merasa tidak bosan dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar.

Dengan adanya permasalahan tersebut, guru pada mata pelajaran PAI menggunakan metode membaca KWL. Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Dengan membaca seseorang dapat bersantai, berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi, dan meningkatkan ilmu pengetahuan.<sup>3</sup>

Menurut Bowman membaca merupakan sarana yang paling tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat (*live-long-learning*) dengan mengajarkan kepada anak cara membaca, berarti memberi anak tersebut masa depan, yaitu memberi suatu teknik bagaimana mengeksplorasi “dunia” manapun yang ia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya.<sup>4</sup>

KWL adalah strategi yang terintegrasi untuk menarik siswa dalam telaah pembelajaran aktif. Metode KWL ini sangat berguna untuk

---

<sup>3</sup> Samsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 1.

<sup>4</sup> *Ibid.*,

membiasakan siswa menentukan tujuan membaca dan mengaktifkan siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.<sup>5</sup>

Jika dengan menggunakan metode membaca konvensional, siswa-siswa khususnya kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirta Pekalongan cenderung merasa bosan dan malas, tetapi dengan menggunakan metode membaca KWL siswa-siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.<sup>6</sup>

Pemilihan materi cita-citaku menjadi anak yang salih dalam penelitian ini, didasarkan atas kurangnya rasa patuh dan hormat beberapa siswa terhadap guru. Sehingga setelah memahami tentang materi tersebut, siswa diharapkan menjadi siswa salih seperti apa yang dijelaskan dalam materi tersebut. Selain itu, materi ini memang cocok jika menggunakan metode KWL. Pelajaran membaca ini juga bertujuan agar siswa mampu memahami dan mengambil manfaat pesan yang disampaikan dalam bacaan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran materi cita-citaku menjadi anak yang salih, yakni siswa mampu memahami dan mengamati isi bacaan, diantaranya adalah makna jujur, hormat terhadap orang tua dan guru, dan menghargai teman.<sup>7</sup>

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul *"Efektivitas Penggunaan Metode Membaca KWL (Know, Want, Learned) terhadap Hasil Belajar Materi Cita-citaku Menjadi Anak yang Salih Siswa*

---

<sup>5</sup> Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 87.

<sup>6</sup> Mulyasaroh, Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri 01 SilirejoTirta Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 15 September 2014.

<sup>7</sup> Mulyasaroh, Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri 01 SilirejoTirta Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 15 September 2014.

*Kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan*” dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Dalam dunia pendidikan, guru sebagai ujung tombak dalam menentukan keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuannya.
2. Guru harus memiliki metode pengajaran yang tepat dalam penyampaian materi.
3. Metode pengajaran yang sesuai berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
4. Letak SD Negeri 01 Silirejo dekat dengan penulis.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode membaca KWL (*know, want, learned*) pada materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan metode membaca KWL (*know, want, learned*) terhadap hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dalam memahami judul yang di maksudkan, maka di bawah ini adalah penjelasan istilah pada judul sebagai berikut.

#### 1. Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan<sup>8</sup>

#### 2. Metode

Metode adalah jalan atau cara yang ditempuh seseorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya sehingga dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

#### 3. Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.<sup>10</sup>

#### 4. KWL

KWL adalah singkatan dari *know* (yang diketahui), *what to know* (yang ingin diketahui), dan *learned* (yang diperoleh).<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/efektivitas](http://id.m.wikipedia.org/wiki/efektivitas). (22 April 2014). Di akses 19 Maret 2015.

<sup>9</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: STAIN Press, 2013), hlm. 112.

<sup>10</sup> Samsu Somadayo, *op.cit.*, hlm. 4.

<sup>11</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 263.

## 5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>12</sup>

## 6. Siswa

Siswa yang dimaksud disini adalah semua siswa kelas V di SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

## 7. Kelas

Kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru. Sedangkan kelas dalam arti sempit adalah ruangan yang dibatasi oleh empat dinding.<sup>13</sup>

## 8. Materi (bahan pelajaran)

Bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik.<sup>14</sup>

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan efektivitas penggunaan metode KWL (*know, want, learned*) terhadap hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari data atau upaya tentang metode membaca KWL yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada materi cita- citaku menjadi anak yang salih kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>12</sup> Mulyono Abdurrahman, *loc. cit.*,

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 196- 197.

<sup>14</sup> Zaenal Mustakim, *op. cit.*, hlm. 53- 54.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode membaca KWL (*know, want, learned*) pada materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan metode KWL (*know, want, learned*) terhadap hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan ada manfaat yang diperoleh, yaitu:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Sebagai khasanah ilmu pengetahuan mengenai metode membaca KWL yang digunakan di dalam pengajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa.

#### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya mengenai pengaruh metode membaca KWL terhadap hasil belajar siswa.

- b. Sebagai wacana bagi guru untuk senantiasa meningkatkan efektivitas metode pengajaran.
- c. Dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah.<sup>15</sup> Harja Sujana menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan komunikasi interaktif yang memberikan kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang dan hasrat masing-masing.<sup>16</sup>

Sedangkan Godman menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan makna yang tersurat (*reading the lines*), melainkan makna di balik deretan yang terdapat di antara baris tersebut (*reading beyond the lines*). Menurutnya kegiatan membaca merupakan suatu proses yang aktif dan tidak lagi merupakan proses yang pasif, membaca merupakan proses yang aktif dan bukan pasif artinya seorang pembaca harus dengan aktif

---

<sup>15</sup> Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 4.

<sup>16</sup> Samsu Somadayo, *op. cit.*, hlm. 5.

berusaha menangkap isi bacaan yang dibacanya, tidak boleh hanya menerima saja.<sup>17</sup>

Membaca semakin penting dalam kehidupan bermasyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek melibatkan kegiatan membaca. Disamping itu membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Rubin, membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Pendapat ini memandang bahwa dalam membaca pemahaman, secara simultan terjadi konsentrasi dua arah dalam pikiran pembaca dalam melakukan aktivitas membaca, pembaca secara aktif merespon dengan mengungkapkan bunyi tulisan dan bahasa yang digunakan oleh penulis.<sup>18</sup>

Gilet dan Temple menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses atau kegiatan yang mengacu pada aktivitas yang bersifat mental maupun fisik yang melibatkan tiga hal pokok, yaitu:

1. Pengetahuan yang telah dipunyai oleh pembaca (*prior knowledge*)
2. Pengetahuan tentang struktur teks (*knowledge of text structure*), dan
3. Kegiatan menemukan makna (*active search for information*).<sup>19</sup>

Pengetahuan yang sebelumnya telah dipunyai oleh pembaca merupakan perbendaharaan sejumlah pengetahuan tentang “dunia” yang tersimpan dalam kerangka skemata dalam struktur psikologis pembaca. Kerangka atau *frame* berbagai pengetahuan tentang dunia tersebut terdiri

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 7-8.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 7-8.

atas kelompok- kelompok *slots*/konsep/pengertian fakta, yang tersusun berdasarkan klasifikasi tertentu. Masing- masing *slots* terbuka untuk diisi dengan konsep/pengetahuan/fakta baru yang dalam kerangka skemata belum tersedia *slots* untuk menampungnya, akan dibuat *slots* yang baru melalui proses akomodasi.<sup>20</sup>

Melalui proses asimilasi dan akomodasi ini, perbendaharaan pengetahuan dalam skemata seseorang akan semakin kaya. Pemahaman terhadap bacaan terjadi melalui proses menjodohkan (*matching*) atau interaksi antara pengetahuan dalam skemata pembaca dengan konsep/pengertian fakta yang terdapat dalam sebuah bacaan. Dengan demikian pemahaman terhadap suatu bacaan tidak hanya bergantung pada apa yang terdapat dalam bacaan saja, melainkan juga bergantung pada pengetahuan sebelumnya yang telah dimiliki pembaca. Dengan proses inilah pembaca secara aktif membangun pemahamannya terhadap bacaan.<sup>21</sup> Sedangkan pemahaman bacaan adalah kegiatan dari proses komunikasi berpikir dalam pikiran pembaca.<sup>22</sup>

Menurut Pearson, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dapat diklasifikasikan kedalam dua faktor (1) faktor yang bersifat intrinsik (yang berasal dari dalam pembaca) dan (2) faktor yang bersifat ekstrinsik (berasal dari luar pembaca). Faktor- faktor intrinsik antara lain meliputi kepemilikan kompetensi bahasa si pembaca, minat,

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 8-9.

<sup>22</sup> Alek dan Achmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 88.

motivasi, dan kemampuan membacanya, sedangkan faktor ekstrinsik dibagi menjadi dua kategori (1) unsur dari dalam teks bacaan, seperti teks atau wacana dan (2) unsur dari luar lingkungan bacaan, seperti fasilitas, guru, model pengajaran, dan lain- lain.<sup>23</sup>

KWL pertama kali dikemukakan oleh Donna Ogle. KWL adalah sebuah strategi yang terintegrasi untuk menarik siswa dalam telaah pembelajaran aktif. Strategi ini dimulai dengan apa yang diketahui (*know*) siswa tentang topik yang akan dipelajari, kemudian maju ke arah apa yang ingin (*want*) diketahui oleh para siswa setelah mereka memunculkan pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang dipelajari, dan menghasilkan sebuah catatan tentang apa yang dipelajari (*learn*) oleh para siswa sebagai hasil dari keterlibatan mereka dalam strategi KWL.<sup>24</sup>

Metode KWL sangat berguna untuk membiasakan siswa menentukan tujuan membaca sebelum membaca dan mengaktifkan siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. KWL diciptakan atas dasar bahwa membaca akan lebih berhasil jika diawali dengan kepemilikan skema atas isi bacaan. Oleh sebab itu, metode ini dikembangkan untuk menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa dalam suatu topik. Metode KWL melibatkan 3 langkah dasar dalam memahami sebuah wacana. Tiga langkah dasar ini berisi kegiatan yang berguna meningkatkan kemampuan membaca siswa diantaranya curah pendapat,

---

<sup>23</sup> Samsu Somadayo, *op. cit.*, hlm. 30.

<sup>24</sup> Yunus Abidin, *loc. cit.*

menyusun pertanyaan secara spesifik, dan mengecek hal- hal yang ingin diketahui/ dipelajari siswa dari sebuah bacaan.<sup>25</sup>

Penerapan metode membaca KWL dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut Nawawi dalam K. Brahim diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.<sup>26</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Setelah membuat analisis teori berdasarkan buku- buku yang ada. Selanjutnya penulis menganalisis penelitian yang sudah dilakukan oleh Aty Milla Sabdiana (23204024), skripsi tahun 2009 dengan judul "*Pengaruh Penerapan Metode Annahdliyah terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan*". Dan yang kedua Ahmad Sidiq Ghozali (232107161), skripsi tahun 2012 dengan judul "*Pengaruh Penerapan Metode Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Syarif Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/ 2012*".<sup>27</sup> Dari kedua skripsi diatas menunjukkan bahwa metode pengajaran sangat penting dalam proses pengajaran, dan sangat

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 87.

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, *op. cit.*, hlm. 5.

<sup>27</sup> Aty Milla Sabdiana (232 04 024), "*Pengaruh Penerapan Metode Annahdliyah terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan*" skripsi (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009. Dan Ahmad Sidiq Ghozali (232 107 161), "*Pengaruh Penerapan Metode Quantum Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs Syarih Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/ 2012*" skripsi (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012).

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun dalam penelitian kali ini akan lebih meneliti lebih jelas lagi tentang pengaruh metode terhadap hasil belajar siswa khususnya dengan metode membaca KWL.

### 3. Kerangka Berfikir

Menurut Walisman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi; kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>28</sup>

Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai apabila salah satu komponen pendidikan tidak dilibatkan atau digunakan dalam pembelajaran. Komponen tersebut adalah metode pendidikan. Dengan adanya metode pendidikan peserta didik dapat dihubungkan dengan bahan atau sumber belajar. Dengan perantara metode pendidikan ini peserta didik dapat menguasai materi mata pelajaran yang tercermin dalam perubahan tingkah laku baik kognitif, psikomotorik maupun afektif.<sup>29</sup>

Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah disesuaikan pula dengan tuntutan berhadapan

---

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *op. cit.*, hlm. 12- 13.

<sup>29</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 190.

dengan peserta didiknya ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didik, tidak cukup hanya dengan bersikap lemah lembut saja. Ia harus memikirkan metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektifitas penggunaan metode dan sebagainya.<sup>30</sup>

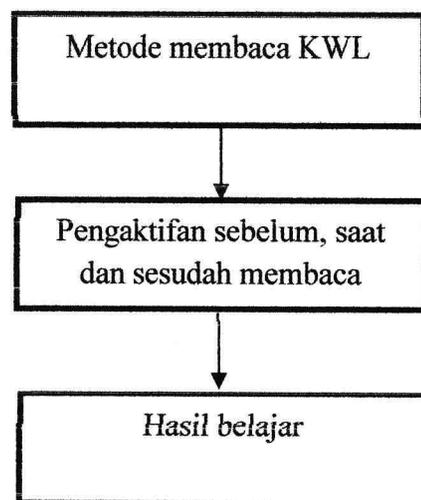
Metode membaca KWL adalah metode membaca yang merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran. sehingga pembelajaran tidak bersifat monolog. Siswa akan lebih aktif dalam bertanya , mengemukakan pendapat. Metode membaca KWL ini mengaktifkan siswa sebelum, saat dan sesudah membaca. Sehingga dari penggunaan metode membaca KWL memberikan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran. ketika proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik, hasil belajar siswa pun juga akan baik.

Jika digambarkan efektivitas penggunaan metode membaca KWL terhadap hasil belajar siswa pada tabel 1.1.

---

<sup>30</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 5.

**Tabel 1.1**  
**Efektivitas Metode Membaca KWL Terhadap**  
**Hasil Belajar Siswa**



#### 4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji dengan data yang diperoleh dari lapangan.<sup>31</sup> Ha (Hipotesis alternatif) adalah yang memprediksi bahwa *independent variabel (treatment)* atau variabel bebas mempunyai efek pada *dependent variabel* dalam populasi. Ha juga memprediksi adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi yang lainnya.

Ho (Hipotesis 0) adalah memprediksi bahwa *independent variabel (treatment)* atau variabel bebas tidak mempunyai efek pada *dependent variabel* atau variabel terikat dalam populasi. Ho juga memprediksi bahwa

---

<sup>31</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 49.

tidak adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi yang lainnya.<sup>32</sup>

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

Ha : terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel (sesudah penggunaan metode membaca konvensional) dengan variabel (sesudah penggunaan metode membaca KWL)

Ho : tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel (sesudah penggunaan metode membaca konvensional) dengan variabel (sesudah penggunaan metode membaca KWL)

Melalui penelaahan permasalahan yang telah dibahas di atas maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut : “penggunaan metode membaca KWL cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan”.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen peneliti secara sengaja memanipulasi suatu variabel (dengan maksud untuk memunculkan atau tidak memunculkan suatu variabel) kemudian

---

<sup>32</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 97-98.

memeriksa efek atau akibat yang ditimbulkannya.<sup>33</sup> Penelitian ini termasuk *time series design*. Dalam desain ini kelompok digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja. Sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.<sup>34</sup> Adapun tempat penelitiannya adalah SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>35</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan pengambilan keputusan manajerial yang didasarkan atas penggunaan metode- metode ilmiah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk membantu manajer atau pengambil keputusan dalam membuat keputusan atau kebijakan.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Arwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah- masalah Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011), hlm. 84- 86.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 116.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

<sup>36</sup> Bernardus Y Nugroho, dkk., *Metode Kuantitatif Pendekatan Pengambilan Keputusan untuk Ilmu Sosial dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 1.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.

### a. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode membaca KWL dengan indikator:

1. Keaktifan dalam pembelajaran
2. Meningkatnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran
3. Menguasai materi pelajaran
4. Meningkatnya kemampuan mengemukakan pendapat
5. Keaktifan siswa sebelum, saat dan sesudah membaca

### b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>37</sup>

Sebagaimana kaitannya dengan variabel bebas, dalam judul penelitian ini, hasil belajar diidentifikasi sebagai variabel terikat dimana hasil belajar siswa tersebut di ambil dari hasil tes tentang materi cita- citaku menjadi anak yang salih yang dilakukan siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: AlfaBeta, 2003), hlm. 2-3.

### 3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat- sifatnya.<sup>38</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut,<sup>39</sup> atau bagian dari populasi.<sup>40</sup> Menurut petunjuk Suharsimi Arikunto bahwa untuk ancer- ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat di ambil 10- 15 % atau 20- 25 % atau lebih.<sup>41</sup> Berdasarkan pedoman tersebut sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi, yaitu 23 anak.

---

<sup>38</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok- pokok Materi Statisti 1 (statistik Deskriptif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.12.

<sup>39</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 55-56.

<sup>40</sup> Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 115.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 120.

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data itu dapat diperoleh. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam.

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah siswa kelas V dan guru mata pelajaran PAI SD Negeri 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah pihak mana yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah Kepala sekolah SD Negeri 01 Silirejo Kabupaten Pekalongan dan buku- buku yang berisi teori- teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta dokumen- dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan jenis data yang digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan

---

<sup>42</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39- 40.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 39-40.

penelitian. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.<sup>44</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi tempat penelitian serta proses belajar-mengajar khususnya materi cita-citaku menjadi anak yang salih kelas V SD Negeri 01 Silirejo Kabupaten Pekalongan.

b. Tes

Tes adalah suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tertulis atau lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/ responden yang bersangkutan.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini digunakan tes tertulis untuk mendapatkan nilai dari siswa sesudah penggunaan metode membaca konvensional dan sesudah penggunaan metode membaca KWL materi cita-citaku menjadi anak yang salih. Dalam tes tertulis tersebut, kemudian dijadikan sebagai data.

---

<sup>44</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 270.

<sup>45</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 95.

### c. Wawancara

Menurut Soeratno dan Arsyad, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam wawancara terdapat proses antara pewawancara dengan responden.<sup>46</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dari beberapa pertanyaan, guna menjadi penguat data yang diperoleh. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah guru mata pelajaran PAI dan kepala sekolah SD Negeri 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan.

### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>47</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana dan lain-lain.

## 6. Teknik Analisis Data

Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap diketahui.<sup>48</sup>

Sedangkan analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

---

<sup>46</sup> Muhamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 177- 178.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 236- 237.

<sup>48</sup> Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm. 39.

dan bahan- bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>49</sup> Sedangkan analisis datanya meliputi:

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini disusun tabel- tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menentukan nilai yang memungkinkan ditemukannya data lebih lanjut.

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian  $H_0$  dan  $H_a$  nya adalah:

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan antarsampel/antara variabel I dengan variabel II

$H_a$  : terdapat perbedaan mean yang signifikan antarsampel/ antar variabel I dengan variabel II

Teknik yang penulis gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus tes t yaitu *t-test correlated sample* atau biasa disebut *paired sample t*. Menghitung nilai  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana:

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 332.

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

$D$  = Beda antara skor variabel I dengan variabel II

$MD$  = Nilai mean dari selisih antara skor variabel I dengan variabel II

$SE_{MD}$  = Standar eror dari mean beda antara skor variabel I dengan variabel II

$SD_D$  = Standar deviasi dari beda.

### c. Analisis Lanjut

Dalam penelitian ini membandingkan besar nilai t (t tabel) dengan  $t_0$ .

Nilai  $t_0$  dapat dilihat pada tabel nilai t.

Dengan ketentuan derajat kebebasan

$$Df = N - 1$$

Pada Uji hipotesis ini berlaku ketentuan:

- Jika  $|t_0| \geq t_t$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berarti disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antarsampel/ antarara variabel I dengan variabel II.

- Jika  $|t_o| < t_t$  maka  $H_0$  di terima,  $H_a$  ditolak. Berarti disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar sampel/ antara variabel I dengan variabel II.<sup>50</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing- masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dengan sistematikanya sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, Landasan Teori, bab ini terdiri dari dua sub bab: Pertama, metode membaca KWL yang meliputi: pengertian metode membaca KWL, tahapan membaca KWL; Kedua, hasil belajar yang terdiri dari : pengertian belajar dan hasil belajar, prinsip- prinsip belajar, tolak ukur hasil belajar, penilaian hasil belajar dan faktor- yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab III, Hasil Penelitian, bab ini terdiri dari lima sub bab. Sub bab pertama Gambaran umum SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi: sejarah SD 01 Silirejo letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Sub bab kedua, proses pembelajaran PAI. Sub bab ketiga, penggunaan metode membaca konvensional dalam materi cita- citaku menjadi anak yang salih. Sub bab keempat, penggunaan metode membaca KWL. Sub bab

---

<sup>50</sup> Salafudin, *op. cit.*, hlm. 168-169.

kelima, data hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis tentang efektivitas penggunaan metode membaca KWL terhadap hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V, penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Demikian gambaran secara garis besar tentang penulisan susunan dan isi skripsi. Sebagai kelengkapan disertai pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Metode Membaca KWL (*Know Want Learned*) terhadap hasil belajar siswa kelas V materi cita-citaku menjadi anak yang salih SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwasannya hasil belajar siswa kelas V sesudah penggunaan metode membaca KWL pada materi cita- citaku menjadi anak yang salih mengalami peningkatan. Sesudah penggunaan metode membaca konvensional dapat dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari rata- rata siswa 79,783 yang terletak pada interval 66-80. Dan sesudah penggunaan metode membaca KWL dapat dikategorikan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rata- rata siswa 85,000 yang terletak pada interval 81-100.
2. Setelah dikaji lebih lanjut dengan menggunakan metode analisis statistik dengan rumus test “t”, maka diperoleh nilai  $t_0$  4,362 sedangkan nilai  $t_t$  pada taraf signifikn 5% = 2,074 dan pada taraf signifikan 1% nilai  $t_t$  = 2,819 maka  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima; sehingga hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “penggunaan metode membaca KWL cukup efektif terhadap peningkatan hasil belajar materi cita- citaku menjadi anak yang salih siswa kelas V SD Negeri 01 Silirejo

Tirto Kabupaten Pekalongan”, diterima. Terbukti dengan adanya perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar siswa setelah penggunaan metode membaca KWL.

## **B. Saran- saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang penulis berikan berhubungan dengan skripsi ini, yaitu:

### **1. Bagi guru**

Hendaknya seorang guru lebih mengoptimalkan penggunaan metode KWL ini dan memperkaya lagi dengan metode- metode lain yang sesuai dengan materi pelajaran. Dengan tersampainya materi pelajaran secara baik bagi para siswanya, diharapkan tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara optimal.

### **2. Bagi orang tua**

Seyogyanya orang tua yang bijaksana itu tidak menempatkan diri sendiri diatas kedudukan anak, akan tetapi sebaiknya mendudukan diri disamping anak. Sehingga orang tua mampu memahami anak yang dituntunnya dan secepatnya bisa memberikan bantuan apabila diperlukan oleh anak

### **3. Bagi siswa**

Siswa hendaknya tidak melalaikan tugas pokoknya yaitu untuk selalu menyelesaikan tugas-tugasnya dan belajar dengan baik dan bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam belajar bisa meminta bimbingan

dari siapa saja termasuk kepada guru di sekolah sehingga tujuan belajar dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alek dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi kasara.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fauzi, Muhamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Ghozali, Ahmad Sidiq. 2012. Skripsi. *Pengaruh Penerapan Metode Quantum Learning terhadap Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs*

*Syarif Hidayatullah Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statisti 1 (statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustaqim dan Abdul Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muyasaroh. 2014. "Pengaruh Penggunaan Metode Membaca KWL terhadap Hasil Belajar siswa". Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri 01 Silirejo Tirto Pekalongan, 15 September dan 28 Oktober 2014.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Arwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, (edisi terjemahan oleh Hartati Widiastuti. Jakarta: PT Indeks.
- Sabdiana, Aty Milla. 2009 .skripsi. *Pengaruh Penerapan Metode Annahdliyah terhadap Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an di TPQ Wahid Hasyim Wiroditan Bojong Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, Uhar Suhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, Dergibson Siagian. 2006. *Metode Statistika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Walun. 2014. "Pengaruh Penggunaan Metode Membaca KWL terhadap Hasil Belajar siswa". Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri 01 Silirejo Tirto Pekalongan, 28 Oktober dan 04 Desember 2014.
- Wikipedia. 2014. "Ekstrakurikuler". [Http://id.m.wikipedia.org/wiki/ekstrakurikuler](http://id.m.wikipedia.org/wiki/ekstrakurikuler). Di akses 25 Nopember 2015.

*Lampiran*

**SOAL TES MATERI CITA- CITAKU MENJADI ANAK YANG SALIH  
SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

1. Apakah arti “cita-cita” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia?
2. Apakah ciri- ciri anak salih?
3. Apa manfaat menjadi anak salih?
4. Mengapa harus hormat dan patuh kepada orang tua?
5. Mengapa harus hormat dan patuh kepada guru?
6. Bagaimana sikap kita terhadap pendirian dan keyakinan orang lain yang berbeda dengan kita?
7. Bagaimana sikap kita dalam diskusi kelompok, apabila muncul berbagai pendapat?
8. Bagaimana caramu agar sikap terpuji tersebut dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari- hari?

Tirto, 05 Nopember 2014  
Guru Pendidikan Agama Islam  
SD Negeri 01 Silirejo



**MUYASAROH, S.Pd.I  
NIP. 19811229 201101 2 009**

*Lampiran*

## **INSTRUMEN WAWANCARA**

### **A. Instrumen Wawancara untuk Kepala Sekolah SD 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan**

1. Kapan SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan didirikan?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?
3. Apa Visi dan Misi SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?
4. Apa tujuan SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?
5. Bagaimana Letak Geografis SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?
6. Bagaimana dengan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?

### **B. Instrumen Wawancara untuk Guru PAI SD 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan**

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana KKM mata pelajaran PAI di SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi yang membutuhkan pemahaman yang lebih?

4. Apa tujuan pembelajaran materi cita- citaku menjadi anak yang salih?
5. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode membaca KWL di SD 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 01 Silirejo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti  
Kelas : V (Lima)  
Semester : Genap

**A. Materi Pokok**

Cita- citaku menjadi anak salih

**B. Alokasi Waktu**

4 x 35 Menit

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Memahamai perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga
2. Memahami sikap menghargai orang lain
3. Bersikap dan berperilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga dalam kehidupan sehari- hari
4. Bersikap menghargai orang lain dalam kehidupan sehari- hari

**D. Kometensi Dasar**

1. Memiliki sikap jujur
2. Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan sesama anggota keluarga
3. Memeiliki sikap menghargai orang lain
4. Mencontohkan sikap menghargai orang lain

**E. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian cita- cita

2. Siswa dapat menjelaskan pengertian anak salih
3. Siswa dapat menjelaskan ciri- ciri anak salih
4. Siswa dapat menjelaskan manfaat anak salih
5. Siswa dapat menunjukkan contoh sikap jujur,hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
6. Siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai orang lain
7. Siswa dapat berperilaku jujur,hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga dan menghargai orang lain dalam kehidupan sehari- hari

#### F. Materi Pembelajaran

Materi cita- citaku menjadi anak salih

#### G. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Membaca
3. Ceramah

#### H. Media Pembelajaran

Gambar materi anak salih

#### I. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kelas V SD

#### J. Langkah- langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; - Memulai pembelajaran dengan membaca Asma'ul Khusna	20 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperllihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>- Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi anak salih;</li> <li>- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</li> <li>- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanyakan, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan tentang materi yang akan disampaikan;</li> <li>- Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bias berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, gambar, jika memungkinkan melalui media LCD projector</li> </ul>	
2.	<p><b>KegiatanInti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks yang terkait dengan anak salih.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya secara lisan</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca tentang materi anak salih</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi anak salih yang telah dibaca</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.</li> </ul>	90 menit

No	Kegiatan	Waktu
3.	Penutup - Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengadakan tes tertulis - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	30 menit

#### K. Penilaian Hasil Pembelajaran

Tes Tulis

Menjawab soal dengan jawaban singkat

Tirto, 26 Oktober 2014

Mengetahui,

Guru PAI SD N 01 Silirejo



MUYASAROH, S.Pd.I

NIP. 19811229 201101 2 009

Peneliti



MUSTAQIMAH

NIM. 2021 211 181

Lampiran

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA  
PENGUNAAN METODE MEMBACA KONVENSIONAL  
MATERI CITA- CITAKU MENJADI ANAK YANG SALIH SISWA  
KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa Penggunaan Metode Membaca Konvensional
1.	Dewi Kartika	70
2	Deni Irfan Saputra	35
3	M. Zaenal Arifin	60
4	Siti Khanifah	90
5	A. Mahfudin	80
6	Miftakhul Jannah	90
7	Agung Setiawan	70
8	Ahmad Muhtarom	100
9	Alvina Amalia	100
10	Karina Dewi Sagita	80
11	Khairun Nisa'	100
12	Khimayatul Khusna	90
13	M. Abdul Razak	60
14	M. Bayu Saputra	70
15	Rahma Dwi Aviani	70
16	Ria Puspita	90
17	Riski Maulana	70
18	Rus Ilmiyati	80
19	Shelli Tri Widianingsih	100
20	Wasilatul Ramadani	90
21	Khalisah	80
22	Dani Supriyanto	80
23	Rio Firmansyah	80

Tirto, 05 Nopember 2014  
Guru Pendidikan Agama Islam  
SD Negeri 01 Silirejo



**MUYASAROH, S.Pd.I**  
**NIP. 19811229 201101 2 009**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 01 Silirejo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti  
Kelas : V (Lima)  
Semester : Genap

**A. Materi Pokok**

Cita- citaku menjadi anak salih

**B. Alokasi Waktu**

4 x 35 Menit

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Memahamai perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga
2. Memahami sikap menghargai orang lain
3. Bersikap dan berperilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga dalam kehidupan sehari- hari
4. Bersikap menghargai orang lain dalam kehidupan sehari- hari

**D. Kometensi Dasar**

1. Memiliki sikap jujur
2. Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan sesama anggota keluarga
3. Memeiliki sikap menghargai orang lain
4. Mencontohkan sikap menghargai orang lain

E. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian cita- cita
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian anak salih
3. Siswa dapat menjelaskan ciri- ciri anak salih
4. Siswa dapat menjelaskan manfaat anak salih
5. Siswa dapat menunjukkan contoh sikap jujur,hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga.
6. Siswa dapat menunjukkan contoh sikap menghargai orang lain
7. Siswa dapat berperilaku jujur,hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga dan menghargai orang lain dalam kehidupan sehari- hari

F. Materi Pembelajaran

Materi cita- citaku menjadi anak salih

G. Metode Pembelajaran

Metode membaca KWL

H. Media Pembelajaran

Gambar materi anak salih

I. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kelas V SD

J. Langkah- langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; - Memulai pembelajaran dengan membaca Asma'ul Khusna	20 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperllihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</li> <li>- Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi anak salih;</li> <li>- Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</li> <li>- Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanyakan, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan tentang materi yang akan disampaikan;</li> <li>- Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bias berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, gambar, jika memungkinkan melalui media LCD projector</li> </ul>	
2.	<p><b>KegiatanInti</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap <i>Know</i></li> </ul> <p>Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks dan memberikan jawaban dari guru atas pertanyaan tentang materi cita- citaku menjadi anak salih yag akan dipelajari (curah pendapat siswa).</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap <i>want</i></li> </ul> <p>Guru mengajak siswa untuk membuat pertanyaan tentang apa yang ingi diketahui oleh siswa tentang materi cita- citaku menjadi anak salih.</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca tentang materi anak salih</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahap <i>Learned</i></li> </ul>	90 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa mendiskusikan materi yang dipelajari dan menjawab pertanyaan- pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa.</li> <li>- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi cita- citaku menjadi anak salih dan menuliskannya di papan KWL yang telah dibuat di papan tulis.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membahas bersama- sama dengan siswa tentang materi yang dipelajari</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan yang belum terjawab.</li> </ul>	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengadakan tes tertulis</li> <li>- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>	30 menit

#### K. Penilaian Hasil Pembelajaran

Tes Tulis

Menjawab soal dengan jawaban singkat

Tirto, 03 Nopember 2014

Mengetahui,

Guru PAI SD N 01 Silirejo



MUYASAROH, S.Pd.I

NIP. 19811229 201101 2 009

Peneliti



MUSTAQIMAH

NIM. 2021 211 181

Lampiran

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA  
PENGUNAAN METODE MEMBACA KWL  
MATERI CITA- CITAKU MENJADI ANAK YANG SALIH SISWA  
KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa Penggunaan Metode Membaca KWL
1.	Dewi Kartika	80
2	Deni Irfan Saputra	45
3	M. Zaenal Arifin	70
4	Siti Khanifah	90
5	A. Mahfudin	80
6	Miftakhul Jannah	90
7	Agung Setiawan	80
8	Ahmad Muhtarom	100
9	Alvina Amalia	100
10	Karina Dewi Sagita	80
11	Khairun Nisa'	100
12	Khimayatul Khusna	90
13	M. Abdul Razak	70
14	M. Bayu Saputra	80
15	Rahma Dwi Aviani	70
16	Ria Puspita	100
17	Riski Maulana	75
18	Rus Ilmiyati	85
19	Shelli Tri Widianingsih	100
20	Wasilatul Ramadani	90
21	Khalisah	90
22	Dani Supriyanto	90
23	Rio Firmansyah	100

Tirto, 05 Nopember 2014  
Guru Pendidikan Agama Islam  
SD Negeri 01 Silirejo



**MUYASAROH, S.Pd.I**  
**NIP. 19811229 201101 2 009**

Lampiran

**INTERPRETASI DATA HASIL BELAJAR**  
**PENGGUNAAN METODE MEMBACA KONVENSIONAL**

**A. Hasil Belajar Penggunaan Metode Membaca Konvensional Materi Cita-Citaku Menjadi Anak yang Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirta Kabupaten Pekalongan.**

No	Nama	Nilai
1.	Dewi Kartika	70
2.	Deni Irfan Saputra	35
3.	M. Zaenal Arifin	60
4.	Siti Khanifah	90
5.	A. Mahfudin	80
6.	Miftakhul Jannah	90
7.	Agung Setiawan	70
8.	Ahmad Muhtarom	100
9.	Alvina Amalia	100
10.	Karina Dewi Sagita	80
11.	Khairun Nisa'	100
12.	Khimayatul Khusna	90
13.	M. Abdul Razak	60
14.	M. Bayu Saputra	70
15.	Rahma Dwi Aviani	70
16.	Ria Puspita	90
17.	Riski Maulana	70
18.	Rus Ilmiyati	80
19.	Shelli Tri Widianingsih	100
20.	Wasilatul Ramadani	90
21.	Khalisah	80
22.	Dani Supriyanto	80
23.	Rio Firmansyah	80

**B. Nilai Rata- Rata Hasil Belajar Penggunaan Metode Membaca Konvensional Materi Cita- Citaku Menjadi Anak yang Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.**

Dari hasil operasi SPSS didapatkan jumlah nilai hasil belajar siswa adalah 1.835 dengan rata- rata 79,783.

$$\mu = \frac{\sum X}{N} = \frac{1835}{23} = 79,783$$

**C. Interval Nilai**

Konversi nilai yang menjadi pedoman penilaian guru SD 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut.

No	Interval/konversi Nilai	Kategori
1	81- 100	Sangat Baik
2	66- 80	Baik
3	51- 65	Cukup
4	0- 45	Kurang

Maka rata- rata hasil belajar penggunaan metode membaca konvensional 79,783 dan terletak pada interval 66- 80 dengan kategori baik.

Lampiran

**INTERPRETASI DATA HASIL BELAJAR PENGGUNAAN METODE  
MEMBACA KWL**

**A. Hasil Belajar Penggunaan Metode Membaca KWL Materi Cita- Citaku  
Menjadi Anak yang Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto  
Kabupaten Pekalongan.**

No	Nama	Nilai
1.	Dewi Kartika	80
2.	Deni Irfan Saputra	45
3.	M. Zaenal Arifin	70
4.	Siti Khanifah	90
5.	A. Mahfudin	80
6.	Miftakhul Jannah	90
7.	Agung Setiawan	80
8.	Ahmad Muhtarom	100
9.	Alvina Amalia	100
10.	Karina Dewi Sagita	80
11.	Khairun Nisa'	100
12.	Khimayatul Khusna	90
13.	M. Abdul Razak	70
14.	M. Bayu Saputra	80
15.	Rahma Dwi Aviani	70
16.	Ria Puspita	100
17.	Riski Maulana	75
18.	Rus Ilmiyati	85
19.	Shelli Tri Widianingsih	100
20.	Wasilatul Ramadani	90
21.	Khalisah	90
22.	Dani Supriyanto	90
23.	Rio Firmansyah	100

**B. Nilai Rata- Rata Hasil Belajar Penggunaan Metode Membaca KWL Materi Cita- Citaku Menjadi Anak yang Salih Siswa Kelas V SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan.**

Dari hasil operasi SPSS didapatkan jumlah nilai hasil belajar adalah 1955 dengan rata- rata 85,000.

$$\mu = \frac{\sum X}{N} = \frac{1955}{23} = 85,000$$

**C. Interval Nilai**

Konversi nilai yang menjadi pedoman penilaian guru SD 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut.

No	Interval/konversi Nilai	Kategori
1	81- 100	Sangat Baik
2	66- 80	Baik
3	51- 65	Cukup
4	0- 45	Kurang

Maka rata- rata hasil belajar penggunaan metode membaca KWL 85 dan terletak pada interval 81- 100 dengan kategori sangat baik.

*Lampiran*

**RATA- RATA NILAI HASIL BELAJAR PENGGUNAAN METODE  
MEMBACA KONVENSIONAL DAN METODE MEMBACA KWL**

**Frequencies**

[DataSet0]

**Statistics**

		konvensional	KWL
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		79.7826	85.0000
Sum		1835.00	1955.00

Lampiran

RATA-RATA (MEAN) NILAI D DAN D2

Statistics

		D	D2
N	Valid	23	12
	Missing	1	12
Sum		120.00	1350.00

Frequency Table

D

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	45.8	47.8	47.8
	5	2	8.3	8.7	56.5
	10	9	37.5	39.1	95.7
	20	1	4.2	4.3	100.0
	Total	23	95.8	100.0	
Missing	System	1	4.2		
Total		24	100.0		

D2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	2	8.3	16.7	16.7
	100	9	37.5	75.0	91.7
	400	1	4.2	8.3	100.0
	Total	12	50.0	100.0	
Missing	System	12	50.0		
Total		24	100.0		

Lampiran

**INTERPRETASI TABEL KERJA PAIRED SIMPLE T TEST**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	konvensioanal	79.7826	23	15.70164	3.27402
	KWL	85.0000	23	13.48400	2.81161

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Konvensioanal & KWL	23	.934	.000

**Paired sample test**

Pair	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Konvensioanal - KWL	-5.21739	5.73630	1.19610	-7.69795	-2.73683	-4.362	22	.000



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/941/2014

Pekalongan, 11 Agustus 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUSTAQIMAH

NIM : 2021211181

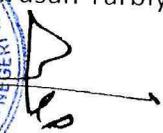
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA KWL (KNOW, WANT, LEARNED)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI CITA-CITAKU MENJADI ANAK YANG SALIH  
SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/844/2015

Pekalongan, 24 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SD Negeri 01 Silirejo Tirta  
di –  
KABUPATEN PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUSTAQIMAH

NIM : 2021211181

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA KWL (KNOW, WANT, LEARNED)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI CITA-CITAKU MENJADI ANAK YANG SALIH SISWA  
KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT DINDIKBUD TIRTO  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SILIREJO

Alamat : Jalan Desa Silirejo Kec. Tirto Kab. Pekalongan ☒ 51151

SURAT KETERANGAN

No.422.1/331/XII/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pckalongan, mcncrangkan bahwa:

Nama : MUSTAQIMAH  
NIM : 2021 211 181  
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Silirejo Tirto Kabupaten Pckalongan, mulai tanggal 21 Oktober 2014 sampai 19 Desember 2014 dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul : "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE MEMBACA KWL (*KNOW, WANT, LEARNED*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI CITA- CITAKU MENJADI ANAK YANG SALIH SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SILIREJO TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan untuk dapat digunakan seperlunya.

Tirto, 20 Desember 2014

Kepala Sekolah  
  
WALUN, S.Pd  
NIP. 197004181993031007



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : MUSTAQIMAH  
Tempat/ Tanggal lahir : Pekalongan, 12 Juli 1992  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Karanganyar, Rt. 03 Rw. 03 Kecamatan Tirto  
Kabupaten Pekalongan

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : TAKHARI  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : MIFTAKHUL JANNAH  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Karanganyar, Rt. 03 Rw. 03 Kecamatan Tirto  
Kabupaten Pekalongan

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri Karanganyar	Lulus Tahun 2004
MTs S Hidayatul Athfal	Lulus Tahun 2007
SMA Negeri 1 Kedungwuni	Lulus Tahun 2010
STAIN Pekalongan	Tahun 2011 - 2015